

BAB III

METODE PENULISAN KTI

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangatlah luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian

(Nursalam, 2013: 161).

Studi Kasus ini untuk mengeksplorasi analisis masalah asuhan keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di Ruang Penyakit Dalam RSUD Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2019 yang pernah dilaksanakan oleh Shinta Aulia pada tanggal 06 Juli 2019 di Ruang Penyakit Dalam RSUD Pringsewu.

B. Batasan istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah penjelasan semua variabel yang telah didefinisikan dan dijelaskan secara operasional, agar orang lain dapat mengetahui dan dapat mengulangi penelitian tersebut

(Nursalam, 2013: 181).

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi Di Ruang Penyakit Dalam RSUD Pringsewu Tahun 2019.

Tabel 3.1 Batasan Masalah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Gagal Ginjal Kronik	Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi renal yang progresif di mana kemampuan tubuh gagal mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit) (Brunner & Suddarth, 2001)	Rekam Medik (diagnosa medis)
Defisit Nutrisi	Defisit nutrisi adalah keadaan yang dialami seseorang dalam keadaan tidak berpuasa (normal) atau resiko penurunan berat badan akibat ketidak cukupan asupan nutrisi untuk kebutuhan metabolik (Hidayat Alimul, 2015)	1. Observasi 2. Wawancara 3. Pemeriksaan Fisik 4. Pemeriksaan lab (peneliti melihat dilist pasien)

C. Partisipan

Partisipan adalah subyek yang berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Partisipan pada studi kasus ini dipilih dengan metode purposive metode pemilihan partisipan dalam studi kasus dengan menentukan kriteria yang akan dimasukkan dalam studi kasus, dimana partisipan yang diambil dapat memberikan informasi yang berharga pada studi kasus (Nursalam, 2013: 172). Partisipan penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama yaitu Gagal Ginjal Kronik dengan masalah keperawatan defisit nutrisi dan mempunyai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi :
 - a. Pasien yang dirawat di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.
 - b. Pasien dengan diagnosa medis Gagal Ginjal Kronik usia 45-65 tahun.
 - c. Terdapat masalah keperawatan defisit nutrisi.
 - d. Pasien berjenis kelamin perempuan atau laki-laki.
 - e. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
2. Kriteria eksklusi
Pasien dengan komplikasi lain.

D. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Analisis Asuhan Keperawatan ini pernah dilakukan oleh Shinta Aulia yang dilakukan pada tanggal 06 juli 2019 di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2019.

2. Waktu Penelitian

Analisis Asuhan Keperawatan ini pernah dilakukan oleh Shinta Aulia selama 3 hari pada tanggal 06 Juli 2019.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap dalam proses penelitian dengan cara pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik, subjek yang diperlukan dalam proses penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pasien, keluarga terkait dengan identitas pasien, keluhan utama pasien seperti: (riwayat makan, kemampuan makan, kemampuan menelan, pengetahuan tentang nutrisi, jumlah asupan) riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden, seperti mengobservasi asupan makan dalam 1 kali makan berapa asupan yang masuk.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan untuk masalah keperawatan defisit nutrisi adalah melakukan pemeriksaan fisik pasien untuk menentukan masalah kesehatan pasien. Hasil pengukuran untuk masalah gagal ginjal kronik dengan masalah keperawatan defisit nutrisi yaitu dengan pemeriksaan berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur,

berat badan menurut tinggi badan, penghitungan IMT, pengukuran lingkaran lengan atas menurut umur), IPPA (inspaksi, palpasi, perkusi, auskultasi).

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang telah dilakukan diperoleh dari hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium seperti albumin serum dan Hb, dan dokumentasi dari asuhan keperawatan defisit nutrisi.

(Hidayat,2011)

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang menekankan pada data atau informasi dari pada sikap atau jumlah orang. Penetapan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan atau pengujian. Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama) uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh hasil validitas yang diinginkan. Dalam studi kasus ini waktu yang di tentukan adalah 3 hari.

2. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh responden. Adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga klien, klien lain di ruangan dan perawat yang mengatasi masalah yang sama.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan teknik :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang telah dilakukan menggunakan teknik hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) dan pemeriksaan fisik. Hasil studi di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian data

Penyajian data yang telah digunakan menggunakan pembuatan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif kerahasiaan dari pasien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien tersebut

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang telah digunakan dari keseluruhan data yang di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Jalannya Penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul.
- b. Mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
- c. Menyusun proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.
- d. Ujian seminar proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.
- e. Setelah proposal di uji dan di setuju peneliti mengajukan laporan kasus peneliti sebelumnya yaitu Shinta Aulia (2019) untuk meminta izin menggunakan hasil penelitiannya sebagai bahan analisis.

2. Langkah pelaksanaan

Setelah peneliti mendapat izin dari peneliti sebelumnya maka penulis akan :

- a. Uji etik terlebih dahulu
- b. Mencari laporan kasus dari peneliti terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap
- c. Menulis ulang laporan kasus dari peneliti terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap (mulai dari pengkajian s.d evaluasi).
- d. Menganalisis adanya perbedaan / kesenjangan antara kasus yang ada dan dibandingkan dengan teori.
- e. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari kasus yang ada dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis (Elaborasi).

- f. Setiap menemukan perbedaan diuraikan dan dikaitkan dengan konsep / teori dan menyimpulkan dengan sebuah opini.
3. Langkah akhir
 - a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, pengeduksidata, dan kesimpulan

I. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus ,terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada penelitian ini, peneliti perlu meminta persetujuan kepada pasien untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini, Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudin diganti dengan menggunakan kode tertentu. Dengan

demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas.

3. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti harus melakukan penelitian secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. *Beneficence*

Setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (Dharma, K.K., 2011: 239).